

**PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI KELINGGIHAN RW 01
DESA BANJAREJO KECAMATAN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

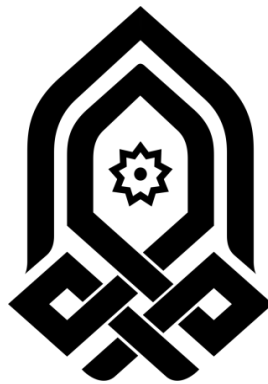
ZUMROTUN NISA
NIM. 2117142

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI KELINGGIHAN RW 01
DESA BANJAREJO KECAMATAN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ZUMROTUN NISA
NIM. 2117142

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZUMROTUN NISA

NIM : 2117142

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI KELINGGIHAN RW 01 DESA BANJAREJO KECAMATAN KARANGANYAR”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Yang Menyatakan



ZUMROTUN NISA
NIM: 2117142

Muthoin, M. Ag.

Griya Panguripan Indah Blok A No. 3 RT 01 RW XIII
Sokoduwet, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Zumrotun Nisa

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ZUMROTUN NISA

NIM : 2117142

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI
KELINGGIHAN RW 01 DESA BANJAREJO
KECAMATAN KARANGANYAR**

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Pembimbing,



Muthoin, M. Ag.

NIP. 197609192009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ZUMROTUN NISA**
NIM : **2117142**
Judul : **PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI
KELINGGIHAN RW 01 DESA BANJAREJO
KECAMATAN KARANGANYAR**

telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 197709262011012004

M. Mujib Hidayat, M. Pd. I.
NITK. 19680432201608 D1 091

Pekalongan, 1 November 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Ya	Ye

1. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	يا = ai	ي = ī
و = u	او = au	و = ū

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fātimah*

3. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat karunia serta inayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam tak lupa tecurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umat beliau yang semoga di akhirat nanti dapat berkumpul bersama beliau Baginda Rasulullah. Alhamdulillah dengan petunjuk, bantuan serta dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih serta penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rochmat dan Ibu Turipah, sebagai tanda terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a serta pengorbanan yang teramat besar dan tanpa henti kepada penulis semenjak lahir hingga sekarang.
2. Bapak Mutho'in, M. Ag., selaku dosen pembimbing, terima kasih banyak atas ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini, serta kesabarannya dalam membimbing saya sehingga mampu terselesaikan dengan baik.
3. Kedua saudara perempuanku, Muwaffaqoh Azizah dan Refa Habiba yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat penulis, Ilma, Alfa, Juli, Tata, Marlinda, Anastasya, Rahma, Mahardika serta lainnya yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Terima kasih karena selalu memberikan do'a, memberi bantuan serta motivasi.
5. Teman-teman kelas PAI D dan teman angkatan 2017, yang merupakan teman awal kuliah yang menjadi tempat berbagi dan selalu memberikan dorongan dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bekal untuk meraih cita-cita.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

(Q. S. An-Nisa (4) 59)

“Kepemimpinan yang efektif bukanlah tentang berpidato atau disukai, kepemimpinan ditentukan oleh hasil bukan atribut”.

(Peter Drucker)

ABSTRAK

Zumrotun Nisa, 2021, Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Mutho'in, M. Ag.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Orang Tua, Kecerdasan Spiritual.

Kepemimpinan orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak. Kepemimpinan yang positif akan menjadikan anak tumbuh dan berkembang secara optimal dan sehat. Dengan menciptakan iklim religius dalam lingkungan keluarga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya kecerdasan spiritual yang optimal dalam diri anak, karena pada dasarnya kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang paling tinggi. Jika orang tua ingin memiliki anak yang cerdas secara spiritual maka tidak bisa dipungkiri lagi untuk orang tua menerapkan kepemimpinan yang berorientasi pada spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yakni: 1) Bagaimana kepemimpinan orang tua di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, 2) Bagaimana kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, dan 3) Adakah pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kepemimpinan orang tua di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar termasuk dalam tingkat cukup, karena berada pada interval 47-49 dengan nilai rata-rata 48 yang berarti cukup, 2) kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar termasuk juga pada tingkat cukup dikarenakan berada pada interval 47-49 dengan nilai rata-rata 49 yang berarti cukup, dan 3) kepemimpinan orang tua memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana didapatkan nilai $a = 18,819$ dan nilai $b = 0,633$. Jadi persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 18,819 + 0,633X$. Berdasarkan hasil perhitungan nilai $t_{\text{test}} = 5,885$ pada taraf signifikansi 1% nilai $t_{\text{tabel}} = 2,652$ maka $t_{\text{test}} 5,885 > t_{\text{tabel}} 2,652$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Pada taraf signifikansi 5% nilai $t_{\text{tabel}} = 1,997$. Sehingga $t_{\text{test}} 5,885 > t_{\text{tabel}} 1,997$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat serta salam senantiasa pada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga sebagai umat beliau kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi yang penulis angkat berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar”, merupakan tugas akhir studi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, dukungan, bantuan serta dorongan yang bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Pekalongan .
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku wakil rektor III IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa menjadi pendengar dan penasihat yang baik selama penulis menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Mutho'in, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap civitas akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak Mulyadi selaku Kepala Desa Banjarejo.
8. Bapak Martiar Luthfi, S. Pd selaku Sekretaris Desa Banjarejo.

9. Ayahanda penulis yakni Rochmat, serta Ibunda penulis yakni Turipah yang telah memberikan segala daya, upaya, serta doa-doa yang tak pernah henti kepada penulis.
10. Kedua Adikku, Muwaffaqoh Azizah dan Refa Habiba yang memberikan semangat dan bantuan dari segi fisik maupun materi kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis menyelesaikan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Yang Menyatakan

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Kepemimpinan Orang Tua.....	10
2. Kecerdasan Spiritual	16
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN 41

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 41
- B. Waktu dan Tempat Penelitian 42
- C. Variabel Penelitian 42
- D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 43
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 45
- F. Teknik Analisis Data..... 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 57

- A. Gambaran Umum Desa Banjarejo 57
- B. Deskripsi Data..... 62
- C. Analisis Data 69
- D. Pembahasan..... 92

BAB V PENUTUP 95

- A. Simpulan 95
- B. Saran..... 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi Variabel X	48
3.2 Kisi-kisi Variabel Y	49
3.3 Kriteria Indeks Reliabilitas	52
4.1 Jumlah Penduduk	59
4.2 Hasil Angket Kepemimpinan Orang Tua (X)	62
4.3 Hasil Angket Kecerdasan Spiritual Anak (Y)	66
4.4 Batas kelas variabel X	71
4.5 Batas kelas variabel Y	73
4.6 Uji Validitas Variabel X	76
4.7 Uji Validitas Variabel Y	78
4.8 Kriteria Indeks Reliabilitas	80
4.9 Uji Reliabilitas Variabel X	81
4.10 Uji Reliabilitas Variabel Y	81
4.11 Uji Normalitas	83
4.12 Uji Linieritas	84
4.13 Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana	85
4.14 Hasil Perhitungan Nilai a dan b	88
4.15 Perhitungan Kesalahan Standar Estimasi pada SPSS 22	89
4.16 Hasil Nilai t_{test}	90
4.17 Nilai t_{tabel}	90
4.18 Nilai Perhitungan Koefisien Korelasi	91

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir.....	39
4.1 Struktur Pemerintahan Desa Banjarejo	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Kisi-kisi Angket Kepemimpinan Orang Tua
- Lampiran 6 : Kisi-kisi Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 7 : Angket Penelitian
- Lampiran 8 : Data Responden
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umumnya pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dan proses perubahan serta perkembangan manusia menuju arah yang lebih baik dari pada sebelumnya. Apabila proses kependidikan dilakukan secara benar dan baik, maka akan menghasilkan suatu cita-cita atau harapan yang akan terwujud dalam realitas kehidupan manusia.¹ Djamarah dalam bukunya “Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Sebuah Perspektif Pendidikan Islam” menuturkan bahwasannya keluarga dan pendidik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena dimana ada sebuah keluarga disitulah terdapat seorang pendidik.²

Keluarga merupakan pondasi atau peletak dasar pendidikan bagi anak. Keluarga yang baik pastinya akan menjadikan masyarakat yang baik pula. Masyarakat yang baik akan menjadikan negara yang baik pula. Itulah yang disebut pentingnya keluarga yang baik, karena di dalam keluarga yang baik dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan masyarakat dan negara yang baik.³

Setiap keluarga tentunya menginginkan anak-anaknya tumbuh cerdas. Misalnya saja anak mendapatkan nilai yang sempurna untuk setiap mata pelajarannya di sekolah. Namun, ada hal yang kurang diperhatikan oleh

¹Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009), hlm. 18.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 2.

³Helmawati, *Pendidikan Keluarga, Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 15.

beberapa orang tua (bapak dan ibu) bahwasannya kesuksesan seorang anak tidak hanya dipengaruhi kecerdasan intelektual yang tinggi melainkan juga didukung oleh kecerdasan-kecerdasan lain yang ada pada diri anak. Menurut peneliti-peneliti yang dilakukan di Barat menunjukkan bahwasannya religiusitas dan spiritual sangat penting dalam kehidupan manusia, terlebih pada anak. Dengan religiusitas dan spiritual jiwa anak menjadi semakin kuat dan tangguh dalam menghadapi segala permasalahan dan tantangan dalam kehidupannya. Kemudian menurut penelitian Urbayatun sebagaimana dikutip oleh Triantoro Safaria mengemukakan bahwa anak yang tingkat religiusitasnya tinggi mempunyai *positive affect* lebih banyak jika dibandingkan dengan *negative affect* dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Menurut Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual ialah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai kehidupan, yaitu kecerdasan untuk senantiasa menempatkan perilaku kehidupan dalam konteks yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa segala tindakan maupun jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.⁵

Orang tua merupakan sosok yang pertama yang harus mengajarkan serta mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak melalui pemahaman agama dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua yang tidak pernah mengajarkan dan menanamkan pemahaman keagamaan pada anak akan

⁴ Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence, Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 6.

⁵ Donah Zohar dan Ian Marshal, *Spiritual Capital: Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis* (Bandung: Mizan Pustaka, 2004), hlm. 123.

menjadikan anak jauh dari nilai-nilai keagamaan. Maka dari itu orang tua mempunyai suatu kewajiban untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai keagamaan yang diperlukan bagi perkembangan kecerdasan anak, khususnya kecerdasan spiritual anak-anaknya. Perkembangan dimensi spiritual yang tidak maksimal pada diri anak akan menyebabkan anak mengalami kekosongan spiritual (*spiritual-emptiness*). Sehingga dapat memunculkan penyakit ketidakbermaknaan spiritual (*spiritual-meaningless*). Hal ini dapat menyebabkan anak mudah terombang ambing oleh pengaruh lingkungan sekitarnya, terlebih jika lingkungan sekitarnya membawa pengaruh buruk bagi perkembangan spiritual anak. Anak menjadi kehilangan pegangan hidup, cenderung kehilangan iman, jauh dari agama, dan mudah berputus asa (*hopeless*)⁶. Untuk menghasilkan anak-anak yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik diperlukan adanya kepemimpinan orang tua yang baik pula.

Kepimpinan orang tua sangatlah penting dalam mempengaruhi, mengasuh, mendidik, membimbing, dan menasehati anak-anaknya. Kepemimpinan yang positif memiliki kedudukan dalam membimbing anak guna memenuhi kebutuhan dasar spiritualnya. Melalui kepemimpinan yang positif akan menjadikan anak tumbuh dan berkembang secara optimal dan sehat. Dengan menciptakan iklim religius dan kebermaknaan spiritual dalam lingkungan keluarga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk

⁶ Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence...*, hlm. 5

mempercepat tumbuh dan berkembangnya kecerdasan spiritual yang optimal dalam diri anak⁷.

Setiap anak telah memiliki potensi spiritual yang dibawa sejak lahir. Potensi tersebut tidak akan berkembang jika tidak ada peranan dari orang tua. Peran orang tualah yang dapat mendorong potensi itu secara aktual agar dapat memunculkan kecerdasan spiritual yang matang dan sempurna dalam diri anak.⁸

Namun jika diperhatikan keadaan masyarakat saat ini banyak kita dapati masyarakat baik tua, muda, dewasa ataupun anak-anak yang telah mengalami krisis moral dan penyimpangan tingkah laku. Krisis moral dan penyimpangan tingkah laku mulai melanda anak-anak muda, baik yang di pedesaan maupun perkotaan. Keadaan tersebut rasanya kurang adil jika dilimpahkan pada anak saja, tentunya orang tua punya andil yang besar dalam masalah tersebut, bagaimana orang tua memimpin anaknya (mendidik, membimbing, mengarahkan, dan menasehati, memberi tauladan) merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab orang tua.⁹

Fakta yang terjadi di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, ada beberapa anak yang sudah memiliki jiwa spiritualitas dalam diri anak tersebut. Namun, ada juga anak yang belum memiliki jiwa spiritualitas dalam dirinya. Contoh kecilnya saja, anak yang tidak memiliki jiwa spiritualitas akan lebih mudah meninggalkan aturan agama seperti

⁷Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence...*, hlm. 119.

⁸ Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence...*, hlm. 36.

⁹Rafika Intan Sari, "Hubungan Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Perilaku Akhlak Remaja (Studi Kasus Ngaglik RW 02 Kelurahan Ledok Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), hlm. 3.

sholat, puasa meskipun sudah usia baligh. Bahkan ada beberapa kasus anak yang melanggar aturan agama (melakukan seks bebas sebelum menikah dan dibawah umur, berjudi, dan mabok).¹⁰ Kepemimpinan orang tua yang ada di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo kurang maksimal, ada beberapa orang tua yang masih kurang memperhatikan anak, kurang membimbing dan mengarahkan anak, dan tidak mencontohkan figure yang baik kepada anak misalnya berbicara kata-kata kotor di depan anak sehingga anak meniru berbicara kata kotor. Ada beberapa kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar yaitu ketika anak meludahi seseorang dan orang tua si anak menyaksikannya, akan tetapi orang tua anak justru membiarkan anaknya meludahi orang tersebut dan tidak memberi nasihat kepada anak jika perbuatannya itu tidak baik. Tidak hanya kejadian itu saja, ketika orang tua meminta anaknya mengaji dan sholat tetapi dirinya sendiri tidak memberi contoh mengaji dan sholat kepada anak.¹¹

Anak yang dalam kehidupan keluarganya selalu dibimbing dan diarahkan pasti akan muncul jiwa spiritualitasnya dalam dirinya, ia tidak akan melakukan hal-hal yang dilarang Allah Ta'ala, karena anak sadar bahwa ada Allah yang mengawasi setiap gerak geriknya sehingga akan memunculkan rasa takut kepada Allah dalam diri anak tersebut, berbeda dengan anak yang tidak pernah mendapatkan bimbingan dan arahan tentunya jiwa spiritualitas anak tidak akan berkembang.¹²

¹⁰ Dewi Suci Awaliyah, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Karanganyar, 18 April 2021.

¹¹ Observasi, di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, 21 April 2021

¹² Dewi Suci Awaliyah, Masyarakat, Wawancara Pribadi, Karanganyar, 18 April 2021.

Orang tua yang kurang dalam memperhatikan dan mendidik anak-anaknya, menjadikan kepemimpinan orang tua tidak selalu diterima oleh anak-anaknya, dan belum tentu berpengaruh baik pada tingkah laku, moral, karakter, dan akhlak anak. Jika orang tua ingin memiliki anak yang cerdas secara spiritual maka tidak bisa dipungkiri lagi untuk orang tua menerapkan kepemimpinan yang berorientasi pada spiritual. Namun sebaliknya apabila orang tua tidak menerapkan kepemimpinan yang berorientasi pada spiritual maka anak tersebut kurang tanggap pada hal-hal yang berbau spiritualnya¹³

Dari uraian di atas penulis ingin meneliti mengenai pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak. Maka penulis mengangkat judul “Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan orang tua di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar
3. Adakah pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar?

¹³ Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence...*, hlm. 45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan orang tua di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar.
2. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah cakrawala tentang kepemimpinan, lebih khususnya kepemimpinan orang tua terhadap anak.
- b. Memperluas wawasan peneliti mengenai pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Memberikan sumbangsih pemikiran mengenai kepemimpinan orang tua untuk mencari alternatif yang dapat digunakan sebagai pemecahan masalah dalam mendidik anak berdasarkan tuntunan Islam agar anak memiliki kecerdasan spiritual

yang baik sehingga memiliki budi pekerti yang luhur, bermoral, dan perilaku yang baik

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai cara orang tua dalam memberikan kepemimpinan kepada anak sehingga anak memiliki kecerdasan spiritual yang dapat menuntunnya untuk selalu taat kepada Allah dan memiliki perilaku yang baik serta memiliki moral sebagaimana yang telah diajarkan dalam agama. Dan juga sebagai informasi yang aktual dalam mendidik anak berdasarkan tuntunan agama Islam.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan para orang tua untuk menentukan pola kepemimpinan yang sesuai agar dapat mengetahui perkembangan kecerdasan spiritual anak sehingga anak memiliki perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terbagi menjadi sub bab. Adapun penyusunan penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini mengemukakan landasan teori mengenai deskripsi teori (kepemimpinan orang tua, syarat-syarat kepemimpinan, pola kepemimpinan orang tua, kecerdasan spiritual, faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, dan aspek-aspek kecerdasan spiritual, upaya orang tua mengembangkan kecerdasan spiritual anak, fungsi kecerdasan spiritual), kajian penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini mencakup tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Analisis data penelitian, pada bab ini mencakup mengenai analisis data pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar yang meliputi: analisis kepemimpinan orang tua di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, analisis kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, serta analisis pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar.

Bab V Penutup yaitu bab terakhir yang secara jelas dan ringkas mengemukakan kesimpulan dan saran.

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka maipun lampiran (data penulis, dokumentasi, kisi-kisi angket, pertanyaan angket, dan data responden) yang digunakan peneliti dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian terkait kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan orang tua di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar termasuk dalam tingkat cukup, karena berada pada interval 47-49 dengan nilai rata-rata 48 yang berarti cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepemimpinan orang tua di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar cukup baik.
2. Kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar termasuk juga pada tingkat cukup dikarenakan berada pada interval 47-49 dengan nilai rata-rata 49 yang berarti cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar cukup baik.
3. Kepemimpinan orang tua memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana didapatkan nilai $a = 18,819$ dan nilai $b = 0,633$. Jadi persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 18,819 + 0,633X$. Berdasarkan hasil perhitungan

nilai $t_{\text{test}} = 5,885$ pada taraf signifikansi 1% nilai $t_{\text{tabel}} = 2,652$ maka $t_{\text{test}} 5,885 > t_{\text{tabel}} 2,652$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Pada taraf signifikan 5% nilai $t_{\text{tabel}} = 1,997$. Sehingga $t_{\text{test}} 5,885 > t_{\text{tabel}} 1,997$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Bahwasannya hipotesis yang penulis ajukan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan orang tua terhadap kecerdasan spiritual anak di Kelinggihan RW 01 Desa Banjarejo Kecamatan Karanganyar”. Kemudian dari uji lanjutan, diperoleh nilai koefisien determinasi $R^2 = 34,45\%$. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya kepemimpinan orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak sebesar 34,45%, sedangkan 65,55% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu untuk membimbing, mengarahkan, menjelaskan, memberi pertolongan, memberi tauladan baik, memotivasi, menasehati anak agar anak mendapatkan figure orang tua yang baik, yang mampu dijadikan contoh oleh agar kecerdasan spiritual anak dapat berkembang dengan baik serta tercapainya tujuan yang sudah direncanakan.

2. Bagi Pemerintah

Hendaknya pemerintah juga harus merumuskan kebijakan-kebijakan khususnya penanggulangan-penanggulangan terhadap maraknya pergaulan bebas, pornografi, dll agar anak-anak tidak terjerumus pada hal-hal yang bersifat negatif. Dengan demikian terciptanya hubungan yang rukun, tentram dan harmonis dengan semua pihak, serta harus benar-benar memahami dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari.

3. Bagi Masyarakat

Hendaknya masyarakat ikut berpartisipasi untuk mencontohkan perilaku positif kepada anak-anak seperti tidak berbicara kotor, dll, karena faktor dari kenakalan anak dan tidak berkembangnya kecerdasan spiritual atau nilai-nilai keagamaan bisa berasal dari lingkungan masyarakat yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 16,0 untuk Mengelola Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Agustin, Ari Ginanjar. 2003. *ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al Ihsan*. Jakarta: Arga.
- Agustin, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga. Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka cipta.
- Donah Zohar dan Ian Marshal. 2004. *Spiritual Capital: Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Donah Zohar dan Ian Marshall. 2001. *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2001.
- Dwi Kurnia, Novita. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Muhammadiyah 4 Palembang*. Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Vol. 4. No. 1.
- Edi Wibowo, Agung. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Erlinda, Nelfi. 2017. *“Hubungan Gaya Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Hasil IPA Siswa Kelas IX SMP N 2 Batang Anai”*. Padang: Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 1.

Ermiyati, Rika. 2018. *“Peranan Orang Tua dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga di Desa Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat”* Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Etta Mamang Sangudji dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktik dalam Penelitian Cet Ke 19*. Yogyakarta: Andi Offset.

Gitosudarmo, Indriyo dan I Nyoman Sudita. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.

Gunarsa, Singgih D. 2006. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga, Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Khazanah. 2003. *“Majalah Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan”*. Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin, Vol. 9, No. 05.

Lailatul Muniroh, Devi. 2014. *“Pengaruh Intensitas Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Sikap Tawadhu Anak di Dusun Ngelosari Desa Jombor Kec. Tuntang Kab. Semarang Tahun 2014”*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Salatiga: STAIN Salatiga.

Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Jakarta: UI Press.

Munasti, Cut. 2017. *“Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Tingkat Kesopanan Siswa SMP Negeri 6 Banda Aceh”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Akhmat Muhaimin Azzet, Akhmat. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.

Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Nasifah, 2012. "*Pengaruh Antara Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkah Laku di Tingkat Pendidikan MI Ikhlasiah Palembang*" Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nasution, Sangkot. 2017. "*Variabel Penelitian*". Jurnal PGRA, Vol. 5, No. 2.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nugroho, Sigit. 2008. *Dasar-dasar Metode Statistika*. Jakarta: PT. Grafindo.

Priyanto, Dwi. 2018. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offside.

Rahadian, Dhini Wirasanti. 2011. *Spiritualitas Pada Mahasiswa Lulusan Pesantren*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/6859>, diakses pada tanggal 21 Maret 2021.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.

Saeful Hadi, Asep dan E. Baharudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*

Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.

Sari, Rafika Intan. 2017. "*Hubungan Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Perilaku Akhlak Remaja (Studi Kasus Ngaglik RW 02 Kelurahan Ledok Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga)*" , Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Salatiga: IAIN Salatiga.

Satiadarma, Monty P dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan Cet Ke-1*. Jakarta: Populer Obor.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. 2001. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3SE.

Soepeno, Bambang. 1997. *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suharsono. 2004. *Mencerdaskan Anak*. Jakarta: Institusi Fress.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Iskandar Syukur, Iskandar. 2015. *Kriteria Pemimpin Teladan Dalam Islam (Analisis Kritis Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Dan Hadits-Hadits Nabi*

Saw. Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung.

Triantoro Safaria. 2007. *Spiritual Intelligence, Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Udik Abdullah, Mas. 2005. *Meledakkan ISQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakkal*. Jakarta: Zikru Hakim.

Winarsunu, Tulus. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Edisi Revisi). Malang: UMM Press.

Yuliara, I Made. 2016. *Modul Regresi Linier Sederhana*. Universitas Udayana Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta:Kencana